

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan merupakan memperoleh data dengan melakukan penelitian langsung mendapatkan data yang nyata dan tepat. Penelitian lapangan dilakukan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang dan interaksi lingkungan yang didasarkan pada unit sosial, individu ataupun kelompok dan masyarakat.¹

Pendekatan kualitatif memiliki makna bentuk metode yang digunakan dalam penelitian dalam am melakukan pengamatan terhadap objek alamiah sehingga dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan atau triangulasi, sehingga data yang diperoleh bersifat induktif dan lebih menekankan pada generalisasi makna.² Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif dalam hal ini peneliti menggambarkan kata menganalisis mengenai pengaruh pola asuh permisif yang dilakukan oleh orang tua terhadap kepribadian anak remaja dapat memaparkan hal yang terjadi di lapangan dalam bentuk laporan ataupun data secara tertulis.

B. Situasi Sosial

Situasi sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk dari tempat, pelaku, serta aktivitas yang memiliki interaksi secara sinergi dalam objek penelitian.³ Sehingga dalam hal ini sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai narasumber atau partisipan.⁴ Bentuk analisis situasi sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat menggambarkan data sesuai dengan situasi dan

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, 22.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 215.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 298

kondisi yang diperoleh berdasarkan profil dari Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, mencantumkan struktur desa sebagai gambaran situasi sosial dan dan aktivitas dalam Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Teknik yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan data yaitu dengan melakukan pertimbangan sumber data dan kebijakan terhadap narasumber yang dinilai mengetahui objek yang dikaji serta narasumber yang dinilai sesuai dengan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak remaja dalam usia 13 tahun sampai dengan 21 tahun.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti berdasarkan sumber Utama, ini data primer dinamakan sebagai datang asli atau nyata yang diperoleh secara langsung dari responden.⁵ Data primer diperoleh peneliti dalam hal ini diambil langsung melalui proses wawancara kepada responden yaitu orang tua, remaja yang berusia 13 tahun sampai dengan 21 tahun, perangkat desa atau tokoh masyarakat, tokoh agama serta Kepala Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bentuk data yang diperoleh secara tidak langsung dan diberikan kepada peneliti, dalam hal ini dapat sekunder dapat berarti bentuk dokumen ataupun laporan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian.⁶ Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam hal ini meliputi data dokumentasi dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian mengenai jumlah penduduk dan kondisi Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, 62

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 62

D. Informan

Informan merupakan seseorang yang dapat dijadikan sebagai orang yang mampu memberikan informasi mengenai situasi atau latar belakang yang sedang dikaji dalam penelitian.⁷ Penelitian yang dilakukan dalam pemilihan informan yaitu dilakukan pada orang tua yang memiliki anak remaja dengan rentang waktu 13 tahun sampai dengan 20 tahun yaitu berdasarkan karakteristik indikator dari pola asuh permisif yang dilakukan oleh orang tua. Terdapat 35 orang tua yang memiliki anak remaja dari usia 13 tahun sampai 21 tahun yang berada di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Berdasarkan observasi yang dilakukan orang tua yang sesuai dengan karakteristik indikator berdasarkan pola asuh permisif yaitu terdapat 5 jumlah orang tua.

Penelitian yang dilakukan terdapat informan kunci yang merupakan seseorang yang memberikan informasi pokok atau informasi utama dalam proses penelitian yang memiliki keterkaitan dengan data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan kunci yang dicantumkan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang melakukan pola asuh permisif kepada anak yaitu dengan jumlah 5 orang tua, selain itu dapat informasi lain sebagai tambahan dalam informasi terkait dengan penelitian yaitu terdiri dari tokoh masyarakat, staf dan kepala Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak..

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Mengutip dari Suwartono observasi merupakan cara yang dipakai untuk mengkaji suatu proses dan bentuk perilaku.⁸ Sedangkan menurut Nasution observasi merupakan cara yang dipakai oleh ilmuwan dalam menemukan data mengenai fakta dan kejadian yang

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, PT, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, 37

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta, 2014, 41.

simpulkan berdasarkan penelitian.⁹ Berdasarkan definisi observasi maka dalam penelitian yang dilakukan ini observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi mengenai objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, serta sarana dan prasarana Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hal lain yang menjadi tujuan dari observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati pengaruh dari pola asuh permisif yang dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan kepribadian remaja yang berada di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses pencarian informasi yang dilakukan secara komunikasi.¹⁰ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penggalan informasi kepada 5 informan yaitu orang tua yang memiliki anak dengan usia antara 13 tahun sampai dengan 21 tahun, wawancara dilakukan pada anak yang mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua serta dampak pola asuh permisif terhadap perkembangan kepribadian remaja di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil data yang diperoleh dari catatan suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat lampau baik dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun hasil laporan yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti.¹¹ Data dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sejarah berdirinya Desa Gajah, letak geografis Desa Gajah, serta sarana dan prasarana yang berada di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam hal ini memiliki arti peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data secara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 226.

¹⁰ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 48.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 240.

berbeda untuk mendapatkan data berdasarkan sumber yang sama. Data yang dikumpulkan sudah tepat menggambarkan dari berbagai teknik-teknik yang dilakukan dalam penelitian.¹²

F. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sampel

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Secara sistematis, teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.¹³

Dalam penelitian ini, jenis *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁴ Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁵ Dengan cara peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Misalnya remaja tersebut sering berkumpul sampai larut malam, sering melakukan hal negatif, atau mungkin orang tua membiarkan anaknya seperti itu sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam uji keabsahan, antara lain :

1. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 330.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 329

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2011, 119

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 121

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹⁷

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalan data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.¹⁸

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 294.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 270.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273-275.

pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.¹⁹

5. Kebergantungan (dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.²⁰

6. Kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teori Miles dan Huberman sebagai berikut:²¹

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam hal ini yaitu data yang dibutuhkan diperoleh dari lapangan penelitian dengan jumlah yang cukup banyak dan kompleks sehingga perlu adanya proses pencatatan secara teliti dan rinci. Berdasarkan hal tersebut reduksi data diperlukan dengan maksud untuk dapat merangkum data serta memilih hal-hal yang dan memfokuskan pada penelitian yang dinilai penting.²²

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 276.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 294.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 334.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, 92.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan berikutnya yang dilakukan setelah melakukan reduksi data yaitu proses mendisplaykan data. Pendiisplayan data atau penyajian data merupakan bentuk data yang disajikan dalam uraian yang singkat atau dalam bentuk bagan dan memiliki hubungan antara cara berbagai kategori, penyajian lain dalam data yang diperoleh yaitu dalam bentuk naratif. Sehingga dalam hal ini tujuan dari penyajian data atau data display yaitu mereduksi data dalam bentuk hal penting yang kemudian didisplay secara baik dalam bentuk uraian sehingga dapat dianalisis secara lebih menjurus dan dapat diperoleh keterkaitan dari setiap objek dalam penelitian yang dituju.²³

3. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Langkah terakhir dalam penyajian data yaitu melakukan analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman yaitu adanya penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sama sekali belum pernah ada pada periode sebelumnya dan bersifat sementara, selain itu penelitian dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang dapat memberikan dukungan terhadap kesimpulan tersebut.²⁴

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, 95.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 252.